

ABSTRAK

Tesis ini meneliti tentang kompetensi guru hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Bustanul Huffadz Assa'idiyah Sampang Madura. Pesantren ini merupakan pesantren yang pertama kali memprioritaskan hafalan al-Qur'an di daerah Madura bahkan di Jawa Timur.

Judul tesis tersebut di atas menarik untuk diteliti sebagai respons reflektif ilmiah atas fenomena banyaknya pesantren yang menfokuskan program pendidikan kepada satu bidang keilmuan, seperti hafalan al-Qur'an. Untuk mensukseskan tujuan tersebut, maka kompetensi guru merupakan hal yang penting untuk diperhatikan.

Pertanyaan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah apa saja kompetensi guru hafalan al-Qur'an di pondok pesantren ini, dan faktor apa saja yang mempengaruhi kompetensi tersebut? Untuk memperoleh data sebagai bahan analisis dalam rangka menjawab pertanyaan tersebut, peneliti menggunakan metode observasi langsung, wawancara, dokumen dan angket.

Dari hasil penelitian ini ditemukan, bahwa kompetensi yang harus memiliki guru hafalan al-Qur'an ada tiga macam, yaitu: kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kompetensi kepribadian meliputi; sikap *istiqamah*, *tawaddu'*, *wara'*, sabar dan *open* (ulet), bertanggung jawab dan wibawa. Sedangkan kompetensi profesional, meliputi; penguasaan bahan hafalan 30 juz, pengelolaan bahan hafalan al-Qur'an. Penguasaan prinsip-prinsip pengajaran hafalan al-Qur'an, kemampuan menggunakan metode-metode hafalan al-Qur'an dan kemampuan mengevaluasi hafalan al-Qur'an. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi-kompetensi tersebut, dalam hal ini ada dua macam pembahasan, yaitu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan faktor yang menghambat. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan meliputi; latar belakang pendidikan (pengalaman menghafal al-Qur'an 30 juz dan memiliki ijazah sanad hafalan), pengalaman mengajar, dan senioritas. Sedangkan faktor yang menghambat meliputi; guru terlalu banyak tugas diluar pengajaran hafalan al-Qur'an karena merangkap jabatan fungsional pesantren, terbatasnya sarana dan prasarana serta masyarakat sekitar yang apriori terhadap pesantren.